

**IMPLEMENTASI MATERIALITAS AUDIT OLEH KAP ANNISA PADA
SALAH SATU PERUSAHAAN *START-UP* TAHUN 2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANNISA PUTRI RAHMA

NIM: 126222016

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**IMPLEMENTASI MATERIALITAS AUDIT OLEH KAP ANNISA PADA
SALAH SATU PERUSAHAAN *START-UP* TAHUN 2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ANNISA PUTRI RAHMA

NIM: 126222016

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

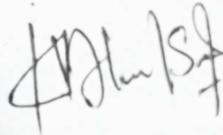
**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**IMPLEMENTASI MATERIALITAS AUDIT OLEH KAP ANNISA PADA
SALAH SATU PERUSAHAAN *START-UP* TAHUN 2022**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

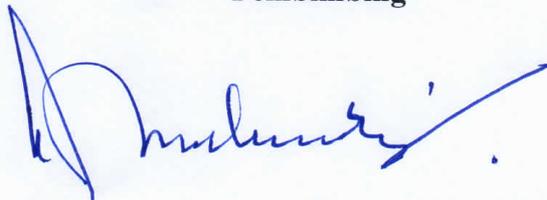


Annisa Putri Rahma

126222016

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA

Implementasi Materialitas Audit Oleh KAP Annisa pada Salah Satu Perusahaan *Start-Up* Tahun 2022

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meneliti penerapan pertimbangan yang digunakan oleh auditor pada KAP Annisa atas suatu materialitas audit laporan keuangan tahunan 2022 berupa studi kasus pada klien perusahaan yang bergerak di bidang *start-up*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan dalam menentukan materialitas pada KAP Annisa telah sesuai dengan SA 320 mengenai “Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit”. Pertimbangan dalam menentukan materialitas audit pada KAP Annisa bagi klien pada salah satu *start-up* ini menggunakan pertimbangan antara lain akun total aset, dengan tingkat materialitas keseluruhan sebesar 0,5%, tingkat materialitas pelaksanaan sebesar 50%, tingkat *analytical scope* sebesar 25% dan tingkat *tolerable error for substantif test* sebesar 5%.

Kata kunci:

Materialitas, SA 320, Pertimbangan Auditor

ABSTRACT

The purpose of this research to examine the application of considerations used by auditors at KAP Annisa regarding the materiality of the 2022 annual financial report audit in the form of a case study on a company client operating in the start-up sector. The research results show that the considerations in determining materiality at KAP Annisa are in accordance with SA 320 concerning "Materiality in the Audit Planning and Implementation Stage". Considerations in determining audit materiality at KAP Annisa for clients at one of these start-ups include considerations including total assets account, level of overall materiality amounting to 0,5%, level of performance materiality amounting to 50%, level of analytical scope amounting to 25% and level of tolerable error for substantif test amounting to 5%.

Keywords :

Materiality, SA 320, Auditor Judgement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Terselesainya tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam prosesnya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas doa, bantuan, bimbingan, nasihat, dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Dr. Jamaluddin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2023

Annisa Putri Rahma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Rumusan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Pengertian Materialitas Audit.....	4
Jenis-jenis Risiko.....	4
Standar Audit 320 (SA 320).....	5
Ruang Lingkup pada SA 320	5
Penggunaan Tolok Ukur Saat Menentukan Materialitas secara Keseluruhan pada SA 320.....	8
Tingkat Materialitas dalam Golongan Transaksi, Saldo Akun, atau Pengungkapan Tertentu pada SA 320.....	10
Materialitas dalam Pelaksanaan pada SA 320.....	11
Revisi Materialitas pada SA 320	12
Dokumentasi Materialitas pada SA 320	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
Metode Penelitian.....	13
Gambaran Umum Objek Penelitian	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Gambaran Umum Klien	14
Gambaran Keadaan Laporan Keuangan Klien.....	14
Dasar Penentuan Materialitas	15
Materialitas Keseluruhan	16
Materialitas Pelaksanaan (<i>Performance Materiality</i>) Klien.....	17
Lingkup Analisis (<i>Analytical Scope</i>).....	18
Salah saji yang tidak dikoreksi pada Uji Substantif (<i>Tolerable Error for Substantif Test</i>).....	18
Revisi Materialitas.....	19

Kesesuaian Dokumentasi sesuai dengan SA 320	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	20
Simpulan.....	20
Saran	20
REFERENSI	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ringkasan Laporan Keuangan Tahun 2022 dan 2021 (Dalam Ribuan Rupiah).....	14
Tabel 2 Mutasi Laporan Keuangan Tahun 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)	15
Tabel 3 Dasar Penentuan Materialitas Keseluruhan.....	16
Tabel 4 Perhitungan Materialitas Keseluruhan Klien	17
Tabel 5 Perhitungan Materialitas Pelaksanaan Klien.....	17
Tabel 6 Perhitungan Analytical Scope	18
Tabel 7 Perhitungan Tolerable Error for Substantif Test	19
Tabel 8 Checklist dokumentasi sesuai SA 320.....	19

BAB I PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan *output* dari pencatatan kejadian akuntansi yang digunakan oleh pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan untuk mengambil keputusan seperti manajemen, investor, kreditor dan *supplier*. Suatu laporan keuangan harus memberikan sajian berupa informasi yang bersifat wajar, kredibel dan tidak mengandung informasi menyesatkan untuk penggunaannya (Hari dan Zen, 2022). Sehingga para penggunaannya membutuhkan suatu laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan yang andal dapat digunakan oleh penggunaannya untuk mengetahui sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan (Andriyani, Wijayani dan Mulyani, 2020).

Sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat tercermin pada kinerja keuangannya. Selain itu, laporan keuangan yang disajikan kepada penggunaannya harus sesuai dengan standar yang berlaku (Wahyuni, 2019). Saat ini, standar yang berlaku di Indonesia diantaranya seperti Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum), Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM) dan Standar Akuntansi Syariah. Namun, pada kenyataannya, banyak terjadi kecurangan dalam melakukan penyajiannya.

Kecurangan pada suatu laporan keuangan umumnya dilakukan oleh eksekutif atau manajemen perusahaan, dan mungkin saja dapat meningkat jika terdapat jumlah nilai pada suatu akun yang dihapuskan nilainya rendah dan dinyatakan oleh auditor sebagai akun yang tidak material (Annafi dan Yudowati, 2021). Terlebih lagi pada saat terdapat suatu kecurangan yang tidak terungkap. Jika terdapat kecurangan yang tidak diungkapkan, akibatnya akan menjadi suatu kecurangan yang terus berkembang dan masalahnya akan menjadi lebih besar (Annafi dan Yudowati, 2021). Untuk mencegah hal ini, para pengguna membutuhkan jasa audit atas laporan keuangan dari auditor independen.

Kebutuhan atas hasil produk laporan keuangan yang berkualitas membuat diperlukannya jasa audit laporan keuangan oleh auditor yang berkualitas juga. Dalam meningkatkan kinerja auditor yang independen diperlukan pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas atas audit laporan keuangan (Nurain, Malik, Salsabila dan Khoiriawati, 2022). Pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang luas dalam rangka memenuhi kebutuhan audit laporan keuangan yang berkualitas dan memberikan opini

yang kredibel harus terpenuhi. Jika beberapa hal ini tidak terpenuhi, terdapat kemungkinan kegagalan dalam melakukan audit atas suatu laporan keuangan.

Kegagalan yang dialami auditor saat mengumpulkan bukti audit, dapat menunjukkan tingkat risiko audit dan *judgement* auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas (Anshari dan Nugrahanti, 2021). Oleh karena itu, seorang auditor memiliki tugas untuk melakukan audit atas suatu laporan keuangan dan menerbitkan opini yang kredibel bagi pihak eksternal seperti investor dan layak digunakan oleh manajemen sebagai pengambilan keputusan di perusahaan (Ahmad, Karina dan Digdowiseiso, 2023).

Dalam melakukan pelaksanaan audit, auditor melakukan serangkaian proses dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menunjang proses pelaksanaan audit tersebut (Ramadhany, Fadlilah dan Masiam, 2021). Pada proses tersebut, langkah yang tidak kalah penting untuk dilakukan oleh seorang auditor yaitu menentukan tingkat materialitas laporan keuangannya. Proses *auditing* pada tahap ini akan membuat auditor memberikan pertimbangannya terhadap apa-apa saja resiko yang ada di dalam laporan keuangan yang akan diaudit (Putri, Suci dan Putri, 2023). Sehingga pada tahap ini juga ditentukan angka yang termasuk dalam materialitas.

Oleh karena itu, Materialitas pada proses audit laporan keuangan menjadi salah satu konsep yang penting dan mendasar dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaannya (Yolanda, Makhsun dan Yuniarti, 2019). Sehingga, dalam hal ini tidak semua akun yang nilainya rendah memiliki sifat tidak material. Seorang auditor memiliki pertimbangan dalam menentukan nilai materialitas.

Pertimbangan ini sangat bergantung pada persepsi seorang auditor mengenai kebutuhan atas suatu informasi, dimana informasi ini merupakan informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan maupun informasi didapatkan oleh auditor pada proses audit berlangsung (Nainggolan dan Amalia, 2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit judgement* diantaranya tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan skeptisme profesional yang dimilikinya (Ginting dan Munawarah, 2019).

Level materialitas pada setiap laporan keuangan tidak akan pernah sama karena bergantung pada ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menggambarkan keadaan manajemen perusahaan yang *capable* dan sumber daya perusahaannya banyak (Adang dan Wijoyo, 2023). Sumber daya perusahaan yang tercermin di laporan keuangan bisa meliputi total aset yang terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Pertimbangan dari suatu materialitas yang baik dapat dihasilkan dari

sikap auditor yang profesional dan berpegang teguh pada setiap etika profesi dapat menghindari situasi persaingan yang tidak sehat (Nudyah, 2021).

Terdapat banyak faktor dalam menentukan tingkat materialitas yang dipengaruhi oleh sikap auditor dalam memberikan pertimbangannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi *judgement* tersebut dalam menentukan tingkat materialitas audit diantaranya profesionalisme, etika profesi, sistem pengendalian internal klien (Andriyani, Wijayani dan Mulyani, 2020). Beberapa variabel ini memiliki hasil yang positif terhadap pengaruhnya dalam menentukan tingkat materialitas audit laporan keuangan. Selain itu, pengalaman auditor dan etika profesi juga menjadi faktor yang mempengaruhinya (Anshari dan Nugrahanti, 2021). Menurut Nurain, Malik, Salsabila dan Khoiriawati, 2022, faktor lain yang mempengaruhi tingkat materialitas yakni independensi auditor.

Penelitian ini dibuat mengacu pada penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan pada penelitian ini berjudul “Penerapan Materialitas Audit PT XYZ oleh KAP KKSP Yogyakarta” oleh Yolanda, Makhsun, Yuniarti pada tahun 2019. Penelitian ini berisi bahwa metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penulis sebelumnya menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan menggunakan data laporan keuangan PT XYZ tahun buku 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dalam mempertimbangan materialitas audit pada KAP Annisa dengan menggunakan objek salah satu klien *start-up* nya untuk laporan keuangan tahun 2020. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penelitian ini tidak menggunakan metode wawancara dalam metode penelitiannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa rumusan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini yakni apakah auditor pada KAP Annisa telah memberikan *judgement* yang sesuai dengan SA 320 dalam menentukan materialitas audit pada salah satu klien nya yang bergerak di bidang start-up dan pertimbangan apa saja yang digunakan untuk menentukan besaran materialitas klien ini.

REFERENSI

- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Service and the Integrity of Financial Reporting*. United States of America: John Wiley and Sons.
- Tuanakotta, T. M. (2011). *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Adang, F., & Wijoyo, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 118-134.
- Ahmad, A. A., Karina, A., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review Dan Kontrol Kualitas Dalam Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 8699-8711.
- Andriyani, N., Wijayani, D. R., & Mulyani, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit. *Solusi*, 18(4).
- Annafi, G. D., & Yudowati, S. P. (2021). Analisis Financial Distress, Profitabilitas, dan Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(3), 255-262.
- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris KAP di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 214-230.
- Ginting, W. A., & Munawarah, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgement. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 31-40.
- Hari, K. K., & Zen, H. (2022). Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Pengalaman Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas: Tanggung Jawab Auditor Sebagai Pemoderasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 10-18.
- IAPI. (2021). Standar Audit 320. In *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, A., & Amalia, R. (2019). Pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas akuntan publik (Studi Kasus Pada Kap Di Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Liabilitas*, 4(2), 26-36.
- Nudyah, H. S. (2021). Pertimbangan auditor atas tingkat materialitas (studi kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta Dan Jateng). *Journal of Accounting*,

Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 3(2), 189-204.

- Nurain, H., Malik, S. A., Salsabila, Z. I., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh etika profesi dan independensi terhadap tingkat materialitas (studi literatur). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(3), 358-364.
- Putri, K. D., Suci, R. G., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru, Riau). *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 3(1), 184-193.
- Ramadhany, A. A., Fadlilah, A. H., & Masiam, S. (2021). Prosedur Audit Laporan Keuangan pada Kantor Akuntan Publik Ery Dan Rekan. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 1-9.
- Wahyuni, W. (2019). Deteksi kecurangan laporan keuangan oleh kantor akuntan publik. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 41-50.
- Yolanda, W., Makhsun, A., & Yuniarti, E. (2019). Penerapan Materialitas Audit PT XYZ oleh KAP KKSP yogyakarta. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.